

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Miftahul Ulum Tamban

MA Miftahul Ulum Tamban berlokasi di Jl Inpres Tamban Baru Mekar km 20 Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas, dibangun diatas tanah yang diperoleh dari hibah. Madrasah ini didirikan pada tahun 1982, yang dikelola oleh yayasan Abnauthalibin Miftahul Ulum di bawah naungan Kementrian Agama Kapuas. Selama MTs tersebut berdiri ada tujuh orang kepala sekolah yang pernah menjabat sampai sekarang. Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat beserta tahun jabatannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Nama-Nama Kepala Sekolah

No	Nama	Tahun Jabatan
1	H. Abdul Karim	1982-1985
2	Sahad Raboen	1985-1993
3	K.H. Asnawi, Hs	1993-1998
4	H. Ahmadiyah, S.Pd, M.Pd	1998-2002
5	Purnomo Soedjono	2002-2012
6	Abdul Gafur, S.Pd	2012-2013
7	Jamaludin, S.Pd.I	2013-sekarang

Sumber: Tata usaha MA Miftahul Ulum Tamban

Tabel 4.2. Data Identitas Madrasah

1	Nomor Statistik Madrasah (NSM)	131262030020
2	NPSN	30112208
3	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Miftahul Ulum
4	Alamat	Jl. Inpres Tamban Baru Mekar km 20 Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas

Lanjutan tabel 4.2

5	Tahun Berdiri Madrasah	1982
6	Status Madrasah	Swasta
7	Kurikulum	KTSP/Standar isi
8	No SK Pendirian	D/wp/5dpp032/277194
9	Tanggal SK Pendirian	19 Desember 1994
10	No SK Ijin Operasional	D/w.p/5-Dan/pp.03.2/2771/1994
11	Tanggal SK Ijin Operasional	19 Desember 1994
12	Status Akreditasi	C
13	Waktu Belajar	Pagi
14	Jurusan/Program	IPA, IPS, KEAGAMAAN

Sumber: Tata usaha MA Miftahul Ulum Tamban

2. Visi Madrasah

Visi dari MA Miftahul Ulum Tamban adalah Membentuk generasi muda yang terampil, berilmu, bermartabat dan siap menghadapi tantangan perkembangan zaman.

3. Misi Madrasah

Misi dari MA Miftahul Ulum Tamban adalah :

- a. Menciptakan siswa dan siswi yang berwawasan IPTEK dan berlandaskan IMTAQ.
- b. Meningkatkan pembinaan dan pemberdayaan siswa dan siswi dalam bidang keagamaan, kesenian serta penguasaan ilmu pengetahuan yang berbasis teknologi informatika.
- c. Menjadikan Madrasah sebagai tempat mengembangkan bakat dan kemampuan serta menggali potensi yang ada dalam diri siswa dan siswi.

- d. Meningkatkan kemampuan profesionalisme kepala madrasah, tenaga kependidikan untuk memberikan pelayanan terhadap siswa dan siswi, pemerintah dan masyarakat.
- e. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme tenaga pendidik dalam memberikan pembelajaran dan bimbingan terhadap siswa dan siswi yang sesuai dengan kurikulum, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- f. Mengembangkan sistem dan metode kerja yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar.
- g. Mengembangkan sistem informasi administrasi yang transparan akuntabel, efisien, serta terhindar dari penyimpangan.

4. Keadaan Siswa di MA Miftahul Ulum Tamban

Tabel 4.3. Keadaan Siswa di MA Miftahul Ulum Tamban Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Peserta Didik			Jumlah Lokal
	L	P	Jumlah	
X A	14	12	26	8
X B	15	11	26	
XI IPA	3	17	20	
XI IPS	3	21	24	
XI AGAMA	16	-	16	
XII IPA	5	18	23	
XII IPS	14	6	20	
XII AGAMA	12	7	19	
Jumlah	82	92	174	

Sumber: Tata usaha MA Miftahul Ulum Tamban

5. Keadaan Guru di MA Miftahul Ulum Tamban

Tabel 4.4. Keadaan Guru Matematika di MA Miftahul Ulum Tamban Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan
1	Jamaludin, S.Pd.I	Batanjung, 15 Okt 1985	S-1 PAI 2009

Lanjutan tabel 4.4

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan
2	Hariyono, S.Pd	Tabing Rimbah, 04 Feb 1987	S-1 Matematika 2011
3	Jannah	Kediri, 10 Okt 1952	SMA IPS 1968
4	Sukarin	Trenggalek, 30 Mei 1963	SMA IPA 1983
5	Kukuh Prihantoko, S.Pd.I	Surabaya, 29 Sep 1972	S-1 PAI 2009
6	Linna, S.Ag	Tamban Baru Tengah, 29 Jul 1976	S-1 PAI 2000
7	Murjiah, S.Ag, S.Pd.I	Tamban Baru Selatan, 10 Jun 1974	S-1 PAI 2008
8	Rusmilawati, S.Pd.I	Tamban, 04 Apr 1974	S-1 PAI 2005
9	Sam'ah, S.Pd.I	Tamban, 20 Mei 1985	S-1 PAI 2006
10	Syamsudin	Trenggalek, 21 Sep 1970	SMU IPS 1989
11	Abdul Rahman, S.Pd.I	Baruh Bahinu Dalam, 14 Mar 1987	S-1 PAI 2010
12	Nia Daniati, S.Pd	Tamban, 04 Mar 1984	S-1 Biologi 2008
13	Sumarni, S.Pd.I	Barito, 29 Jul 1971	S-1 PAI 2010
14	Siti Fatimah, S.Pd.I	Anjir, 23 Okt 1980	S-1 PAI
15	Bahrani	Tamban, 09 Des 1970	Pesantren
16	M. Mustafa	Tamban, 23 Apr 1984	Pesantren
17	Ahmad Zaini, S.Pd.I	Tamban, 28 Feb 1982	S-1 PAI
18	Sa'dillah	Tamban, 02 Apr 1978	Pesantren
19	Rahmatullah	Tamban, 05 Jun 1985	SLTA 2005
20	Mariatul Kiftiah, S.Pd	Tamban, 25 Nop 1994	S-1 Kimia
21	M. Rusdiansyah, S.Pd.I	Tamban, 10 Nop 1983	S-1 PAI
22	M. Syakrani, S.Pd	Tamban, 07 Apr 1989	S-1 B. Inggris
23	Salasiah, S.Pd	Tinggiran Darat, 10 Sep 1990	S-1 Matematika 2012

Sumber: Tata usaha MA Miftahul Ulum Tamban

6. Keadaan Gedung dan Sarana Prasarana MA Miftahul Ulum Tamban

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik dan jumlah ruang kelas untuk menunjang pembelajaran memadai.

Tabel 4.5. Keadaan Gedung dan Sarana Prasarana Madrasah

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	8	Baik

Lanjutan tabel 4.5

No	Nama	Jumlah	Kondisi
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang TU / Ruang Tamu	1	Baik
6	Ruang Aula	1	Baik
7	Kamar Mandi / WC	5	Baik
8	Ruang Dapur	1	Baik
9	Laptop	6	Baik
10	Printer	2	Baik
11	Mesin fotocopy	1	Rusak
12	Meja dan Kursi	±250	Baik
13	Lemari Arsip	3	Baik
14	Laboratorium IPA	0	-
15	UKS	0	-

Sumber: Tata usaha MA Miftahul Ulum Tamban

7. Jadwal Belajar di MA Miftahul Ulum Tamban

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di MA Miftahul Ulum

Tamban dilaksanakan setiap hari senin-sabtu.

Tabel 4.6. Jadwal Pelajaran Kelas XI IPA MA Miftahul Ulum Tamban

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
07.00-07.40	Upacara Bendera	Pra Belajar	Pra Belajar	Pra Belajar	Pra Belajar	Pra Belajar
07.40-08.20	PKN	Penjaskes	B.Inggris	Biologi	Senam / Jum'at Khusus	MTK
08.20-09.00	PKN	Penjaskes	B.Inggris	Biologi	-	MTK
09.00-09.40	MTK	B.Indonesia	Biologi	Fiqih	Sejarah	Nashar
09.40-10.20	MTK	Indonesia	Biologi	Akidah Akhlak	Sejarah	Nashar
10.20-10.50	ISTIRAHAT					
10.50-11.30	B.Indonesia	I-Kalam	SKI	Kimia	Kimia	Akidah Akhlak

Lanjutan tabel 4.6

11.30-12.00	B.Indonesia	B.Arab	SKI	Fisika	Kimia	Kimia
12.00-12.30	Fiqih	B.Arab	I-Kalam	Fisika		Fisika
12.30-13.00	SHOLAT DZUHUR					Fisika
13.00-13.40	B.Ingggris	TIK	Qur'an Hadits	SBK		
13.40-14.20	B.Ingggris	TIK	Qur'an Hadits	SBK		

Adapun jadwal mata pelajaran matematika untuk kelas XI IPA MA Miftahul Ulum Tamban adalah hari senin pada jam 3-4 (09.00-10.20) dan hari sabtu pada jam 1-2 (07.40-09.00).

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 7 Agustus 2017 sampai tanggal 21 Agustus 2017. Pada pembelajaran tersebut peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi peluang pada kelas XI IPA MA Miftahul Ulum Tamban dengan KTSP.

Persiapan yang dilakukan adalah mempersiapkan materi pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa yang dikerjakan secara berkelompok.

Pembelajaran yang dilakukan menggunakan strategi *lightening the learning climate* berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan dan 2 kali pertemuan dilakukan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Materi	Indikator
1	Senin / 7 Agustus 2017	1-2	Tes awal	-
2	Senin / 7 Agustus 2017	3-4	Aturan Perkalian	Siswa dapat menggunakan aturan perkalian dalam pemecahan soal yang diketahui.
3	Sabtu / 12 Agustus 2017	1-2	Faktorial dan Permutasi	Siswa dapat menggunakan faktorisasi dan permutasi dalam pemecahan masalah
4	Sabtu / 19 Agustus 2017	1-2	Kombinasi	Siswa dapat menggunakan rumus kombinasi dalam pemecahan masalah
5	Senin / 21 Agustus 2017	3-4	Tes akhir	-

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pembelajaran di kelas XI IPA MA Miftahul Ulum dengan menggunakan strategi *lightening the learning climate* dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dan 2 kali pertemuan dilakukan tes. Pertemuan pertama dilakukan tes awal (*pretest*). Pertemuan kedua dilakukan pembelajaran pada materi peluang (Aturan Perkalian). Pertemuan ketiga dengan materi Peluang (Permutasi). Pertemuan keempat dengan materi Peluang (Kombinasi) dan pertemuan terakhir dilakukan tes akhir (*posttest*).

Adapun proses pembelajaran yang dilakukan terbagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pendahuluan

Guru memasuki ruang kelas dengan salam, kemudian bersama dengan murid membaca doa. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Siswa diingatkan tentang materi Peluang yang telah mereka ketahui sebagai apersepsi dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan indikator dan tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran dilakukan serta memberikan motivasi belajar dengan membuka pembelajaran menggunakan kegiatan yang menyenangkan.

2. Kegiatan Inti

a. Penyajian materi dan memberikan pertanyaan

Guru terlebih dahulu menyiapkan RPP dan soal latihan yang akan digunakan pada proses pembelajaran. RPP dibuat agar peneliti memiliki gambaran bagaimana pembelajaran yang dilakukan di kelas dan soal latihan berguna untuk mempermudah siswa untuk menerapkan pembelajaran yang sudah mereka dapat. Pada penyajian materi, guru memulai dengan mengemukakan beberapa pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari dengan cara yang menyenangkan.



Gambar 4.1. Guru menyajikan materi

b. Pembagian kelompok

Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, kemudian memerintahkan siswa untuk menentukan ketua kelompok.



Gambar 4.2. Pembagian Kelompok

c. Pembagian LKS

Guru membagikan LKS yang berisi soal latihan kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan berdasarkan materi yang sudah mereka dapatkan.

d. Proses Mengerjakan LKS

Para siswa mulai mengerjakan LKS yang telah diberikan dengan berdiskusi bersama teman sekelompoknya.



Gambar 4.3. Proses Mengerjakan LKS

e. Proses Pembuatan Lelucon untuk Persentasi

Setiap kelompok diminta untuk membuat sebuah lelucon yang bersangkutan dengan LKS yang telah mereka kerjakan. Dan tiap kelompok pun menyiapkan lelucon mereka masing-masing.



Gambar 4.4. Proses pembuatan lelucon oleh masing-masing kelompok

f. Presentasi Hasil dengan Lelucon

Setelah LKS selesai dan lelucon sudah disiapkan, setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil yang telah mereka buat dengan menggunakan lelucon yang sudah disiapkan.

Kelompok I : Membuat nama kelompok Bubuhan Kitty, lelucon yang dibuat adalah saat presentasi menggunakan bahasa Kalua medok.

Kelompok II : Membuat nama kelompok Galuh Tamban, lelucon yang dibuat adalah saat presentasi bikin sahut-sahutan dari satu orang yang persentasi dan disahut oleh teman-teman satu kelompoknya. Contoh : Si A = “Coret-coret!”, Yang lain = “Jangan aaaaaasal dicoret!” (dengan tangan dimainkan kekiri dan kanan tanda tidak)

Kelompok III : Membuat nama kelompok Mahayabang geng Malehoy, lelucon yang dibuat adalah saat satu orang presentasi menggunakan bahasa Tamban, yang lain lalu memberi sahutan pendukung hal-hal yang dirasa penting. Misal : Si B =

“Kami dari kelompok mahayabang geng malehoy!”, Yang lain = “Yaa, Malehoy!”. Soal yang ada dalam LKS bahasa Indonesia, dirubah menjadi bahasa Tambah saat persentasi. Contoh : Si B = “. . . urutan kada diparhatiakan!”, Yang lain = “ Yaa, kada diparhatiakan!”.

Kemudian guru dan siswa lain memberikan tepuk tangan dan tawa terhadap lelucon yang sudah mereka buat. Kelompok lain dipersilahkan untuk memberi tanggapan dan masukan terhadap hasil tersebut, seperti membetulkan penulisan atau penyebutan yang salah. Setelah presentasi selesai para siswa diperintahkan untuk mengumpulkan LKS yang telah mereka kerjakan secara berkelompok.



Gambar 4.5. Presentasi hasil dengan lelucon

3. Kegiatan Penutup

Setelah pembelajaran selesai guru mengajak para siswa untuk menyimpulkan pelajaran tentang materi yang telah dipelajari, guru juga menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan mengucapkan salam.

D. Deskripsi Hasil Tes Awal (*Pretest*)

Tes awal dilakukan pada pertemuan pertama untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan pembelajaran. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes awal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8. Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes Awal

Data	Kelas Eksperimen
Tes awal program pembelajaran	20 orang
Jumlah siswa seluruhnya	20 orang

Data tes awal pada kelas XI IPA MA Miftahul Ulum Tamban adalah nilai hasil *Pretest*. Nilai hasil tes awal dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil dari tes awal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9. Deskripsi Hasil Tes Awal Siswa

	Kelas Eksperimen
Mean	12,9
Median	9,1
Standar Deviasi	5,8
Variansi	33,3
Skor Maksimum	27,3
Skor Minimum	4,5

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa hasil tes awal siswa kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 12,9 , median sebesar 9,1 , standar deviasi sebesar 5,8 , variansi sebesar 33,3 , skor maksimum sebesar 27,3 , dan skor minimum yang diperoleh sebesar 4,5. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

Adapun distribusi frekuensi hasil tes awal siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Awal Siswa

Nilai	F	Persentase (%)	Keterangan
80 – 100	-	0	Sangat Baik

Lanjutan tabel 4.10

Nilai	F	Persentase (%)	Keterangan
65–< 80	-	0	Baik
55–< 65	-	0	Cukup Baik
40–< 55	-	0	Kurang Baik
0–< 40	20	100	Sangat Kurang Baik
Σ	20	100	

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen semua siswa yang berjumlah 20 orang termasuk dalam kualifikasi sangat kurang baik.

E. Deskripsi Hasil Tes Akhir (*Posttest*)

Tes akhir dilakukan pada pertemuan kelima untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11. Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes Akhir

Data	Kelas Eksperimen
Tes akhir program pembelajaran	20 orang
Jumlah siswa seluruhnya	20 orang

Rangkuman hasil belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12. Deskripsi Hasil Tes Akhir Siswa

	Kelas Eksperimen
Mean	76,6
Median	77,3
Standar Deviasi	6,3
Variansi	39,9
Skor Maksimum	86,4
Skor Minimum	59,1

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Siswa

Nilai	F	Persentase (%)	Keterangan
80 – 100	4	20	Sangat Baik
65 – < 80	15	75	Baik
55 – < 65	1	5	Cukup Baik
40 – < 55	-	0	Kurang Baik
0 – < 40	-	0	Sangat Kurang Baik
Σ	20	100	

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 4 orang atau 20% siswa termasuk kualifikasi sangat baik, 15 orang atau 75% siswa termasuk kualifikasi baik dan 1 orang atau 5% siswa termasuk dalam kualifikasi cukup baik.

F. Uji Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji liliefors.

Tabel 4.14. Uji Normalitas Pada Tes Awal (*Prestest*)

Kelas	N	L_{Hitung}	L_{Tabel}	α	Kesimpulan
Eksperimen	20	0,2986	0,190	5%	Tidak Berdistribusi Normal

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa, harga $L_{Hitung} = 0,2986$ untuk kelas eksperimen lebih besar dari $L_{Tabel} = 0,190$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $N = 20$. Hal ini berarti kemampuan awal (*preteste*) matematika siswa kelas eksperimen tidak berdistribusi normal, perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 17.

Tabel 4.15. Uji Normalitas Pada Tes Akhir (*Posttest*)

Kelas	N	L_{Hitung}	L_{Tabel}	α	Kesimpulan
Eksperimen	20	0,2562	0,190	5%	Tidak Berdistribusi Normal

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa, harga $L_{Hitung} = 0,2562$ untuk kelas eksperimen lebih besar dari $L_{Tabel} = 0,190$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $N = 20$. Hal ini berarti kemampuan akhir (*posttest*) matematika siswa kelas eksperimen tidak berdistribusi normal, perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 18.

2. Uji Wilcoxon

Berdasarkan lampiran 19 diperoleh bahwa nilai $Z_{Hitung} = -3,92$, untuk Z_{Tabel} (apabila sampel kurang dari 1000 = $-1,96$ (-) tidak diperhitungkan karena harga mutlak). Sehingga dapat disimpulkan $Z_{Hitung} = 3,92 > Z_{Tabel} = 1,96$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau strategi pembelajaran *lightening the learning climate* efektif digunakan pada materi Peluang di kelas XI IPA MA Miftahul Ulum Tamban.

3. Uji Gain

Berdasarkan perhitungan uji gain dapat disimpulkan bahwa tingkat keefektifan penggunaan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* di kelas XI IPA MA Miftahul Ulum Tamban sebesar 2,595 yang termasuk dalam kategori tinggi. Perhitungan uji gain dapat dilihat pada lampiran 20.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil tes awal (*pretest*) siswa menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih kurang dilihat dari distribusi frekuensi hasil tes awal siswa yaitu 100% siswa berada pada kualifikasi sangat kurang baik. Sedangkan untuk nilai akhir siswa yang diperoleh pada tes awal dimuat dalam nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen adalah sebesar 12,9 yakni berada pada kualifikasi sangat kurang baik, namun setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* hasil tes akhir (*posttest*) menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa meningkat hal ini dikarenakan 95% siswa berada pada kualifikasi baik dan sangat baik. Sedangkan untuk nilai akhir rata-rata siswa sebesar 76,6 yakni berada pada kualifikasi baik.

Berdasarkan hasil uji wilcoxon didapat bahwa nilai $Z_{Hitung} = -3,92$, untuk Z_{Tabel} (apabila sampel kurang dari 1000 = $-1,96$ (-) tidak diperhitungkan karena harga mutlak). Sehingga dapat disimpulkan $Z_{Hitung} = 3,92 > Z_{Tabel} = 1,96$ sehingga H_1 diterima atau strategi pembelajaran *lightening the learning climate* efektif digunakan pada materi Peluang di kelas XI IPA MA Miftahul Ulum Tamban. Dan tingkat keefektifan berdasarkan uji gain diperoleh $g = 2,595$ yang termasuk dalam kategori tinggi.

Dari uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *lightening the learning climate* efektif digunakan pada materi peluang di kelas XI IPA MA Miftahul Ulum, karena ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* dibuktikan berdasarkan uji gain yaitu sebesar 2,595 yang termasuk dalam kategori tinggi, dan hasil *posttest* siswa lebih baik dari

pada *pretest*, dilihat dari nilai rata-rata siswa pada *pretest* yang hanya sebesar 12,9 berada pada kualifikasi sangat kurang baik namun pada *posttest* nilai rata-rata siswa meningkat yaitu sebesar 76,6 yakni berada pada kualifikasi baik. Selain itu, dilihat dari distribusi frekuensi hasil *pretest* siswa berada pada kualifikasi sangat kurang baik sedangkan pada hasil *posttest* 95% dari jumlah siswa memperoleh nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berada pada kualifikasi baik dan sangat baik.